

BAB V

PENUTUP

Selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini penulis merasa mengalami kemajuan yang signifikan dalam bidang teknik melukis, terutama teknik realisme. Hal ini tidak lepas dari pendalaman proses melukis yang dilakukan secara berkala selama hampir satu semester terakhir. Walaupun demikian penulis mengalami banyak juga kendala pengerjaan karya seni lukis untuk Tugas Akhir ini, antara lain jumlah karya yang harus dibuat terhitung cukup banyak, sehingga penulis memerlukan tenaga lebih untuk melakukan proses pengerjaan karya tersebut. Dalam beberapa hal, penulis dibantu oleh beberapa orang asisten. Para asisten yang tidak lain adalah teman-teman penulis tersebut melakukan tugas-tugas seperti membantu menarik kanvas pada span, melakukan plamir, dan lain sebagainya.

Selain itu, selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak informasi serta pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis sendiri, tentang persoalan Papua juga wacana seni rupa yang penulis pakai mendalami konteks masalah Papua tersebut. Selain melakukan studi literatur lewat buku maupun media massa, penulis melakukan studi lisan untuk mendalami permasalahan yang penulis angkat sebagai tema Tugas Akhir ini. Penulis menemukan orang-orang dari latar belakang yang berbeda-beda serta memiliki pandangan yang berbeda-beda pula tentang masalah Papua. Tidak jarang penulis bertemu dengan orang-orang yang sangat sensitif dan agresif terhadap

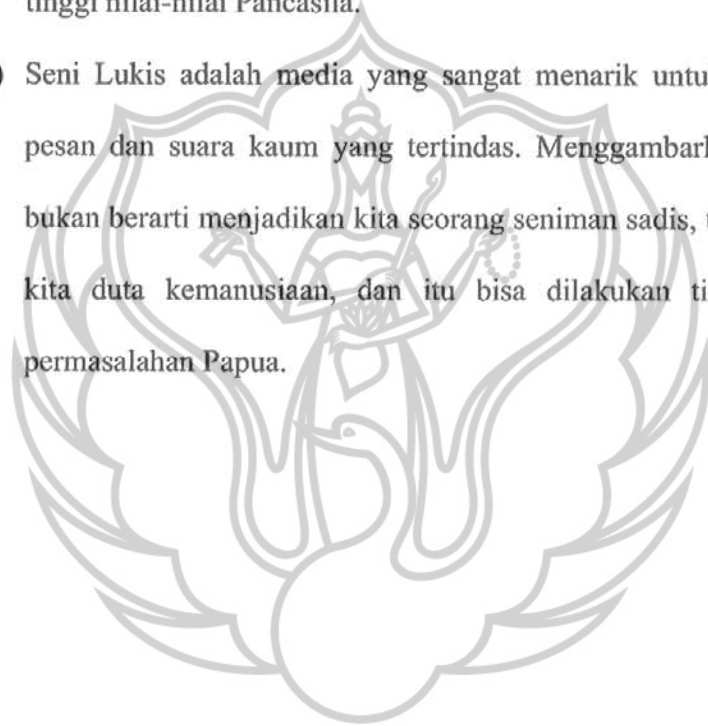
permasalahan Papua, baik dari pihak orang Papua maupun pihak non-Papua. Obrolan-obrolan yang penulis lakukan dengan mereka sangat membuka pikiran penulis tentang permasalahan Papua.

Namun ada pula banyak halangan dan kendala yang penulis alami selama proses pendalaman tema tersebut. Terkadang penulis dianggap dan dipandang sebagai seorang separatis, dan merupakan antek-antek gerakan Papua Merdeka. Hal itu sering membuat keadaan menjadi kurang kondusif dan terkadang memancing emosi. Bila menghadapi keadaan demikian, penulis tetap berpegang pada tujuan awal, yakni proses pendalaman konteks permasalahan yang sedang dialami di Tugas Akhir.

Patut diingat bahwa penulis mengangkat tema yang bernuansa politik ini bukan karena kepentingan politik pula, tapi murni alasan kemanusiaan. Penulis tidak berprioritas atau berpihak pada nasionalisme NKRI maupun nasionalisme Papua, tetapi berpihak pada kemanusiaan Papua. Penulis merasa bahwa permasalahan Papua yang sudah sedemikian pelik cenderung ditutup-tutupi dan diselesaikan secara tidak transparan. Dengan menyampaikannya lewat media seni lukis, penulis bermaksud memberitahukan kepada khalayak bahwa Papua “tidak baik-baik saja”, Ada lebih banyak hal yang tidak benar di Papua, Papua butuh bantuan, dan lain sebagainya. Lewat media seni lukis ini penulis bermaksud mengajak khalayak untuk sadar dan ikut terlibat dalam penyelesaian masalah Papua, atas nama kemanusiaan.

Setelah berbulan-bulan melakukan proses Tugas Akhir ini, penulis menemukan berbagai kesimpulan, antara lain:

- 1) Ketidakadilan terhadap orang Papua oleh pihak-pihak non-Papua pada masa lalu hingga saat ini, serta pelanggaran Hak Asasi Manusia yang sangat besar adalah alasan utama orang Papua menuntut kemerdekaan secara politis.
- 2) Masalah Papua harus diselesaikan dengan cara transparan jika kita mengaku sebagai bangsa yang berperikemanusiaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
- 3) Seni Lukis adalah media yang sangat menarik untuk menyampaikan pesan dan suara kaum yang tertindas. Menggambarkan ketertindasan bukan berarti menjadikan kita seorang seniman sadis, tetapi menjadikan kita duta kemanusiaan, dan itu bisa dilakukan tidak hanya pada permasalahan Papua.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus & Bunda Maria yang senantiasa memberi berkat dan rahmat-Nya selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Terima kasih buat Mama tersayang yang mencurahkan seluruh kekuatan dan hidupnya demi menuntunku belajar kesenian. Juga Papa yang bekerja tak kenal lelah untuk memenuhi semua kebutuhan dan keperluan yang kadang mendesak. Tak lupa adik-adik serta sahabat-sahabat yang terus memberi motivasi, dukungan, dan semangat. Serta orang-orang yang telah bertindak sebagai orang tua penulis selama penulis tinggal dan menimba ilmu di Yogyakarta, Kakak Roberth Felle, Kakak Philip Kopeuw, Kakak Jimmi Maloali, Kakak Benny Dimara, dan Kakak Clarita Worembai.

Terima kasih penulis ucapkan juga kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dekan Fakultas Seni Rupa ibu Dr. Suastiwi, M.Des, Ketua Jurusan Seni Murni ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing I Bapak Drs. Sudarisman, dan Dosen Pembimbing II Bapak Mikke Susanto, S.Sn.,MA. Yang dengan sabar membimbing dan menuntun penulis baik secara moril maupun teknis sejak awal hingga selesainya proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Juga Dosen Wali penulis ibu Nadiyah Tunnikmah, S.Sn yang sangat sabar membimbing penulis sejak awal menempuh masa perkuliahan. Tak lupa seluruh Dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, serta teman-teman seperjuangan, seangkatan penulis yang

bersama menggoreskan warna-warni kebersamaan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan pula kepada bapak Lukas Enembe, SIP., bapak Drs. Jerry Dien, saudara Yosef Rumbino, dan Krido Santoso, serta Keluarga Worembai yang berkenan memberikan dukungan secara finansial yang sangat berguna bagi proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Terima kasih kepada orang-orang terdekat dan terbaik yang dimiliki penulis yang tidak henti memberikan dorongan dan motivasi, serta bantuan yang nyata. Mei, Tata, dan Pip yang selalu meluangkan waktu bertukar pikiran dengan penulis. Fotografer penulis Dedec Suredec, model-model penulis yang berkenan memberikan tubuh dan wajahnya sebagai bahan eksplorasi, Dorkas Suebu, Albertho Wanma, Liunesta Maloali, Martinus Wawiyai, Saverius Fangka, Zakharias Karet, dan beberapa yang tak dapat disebutkan, juga kepada asisten-asisten kerja penulis, Berto, Pip, Mei, dan Phaksi.

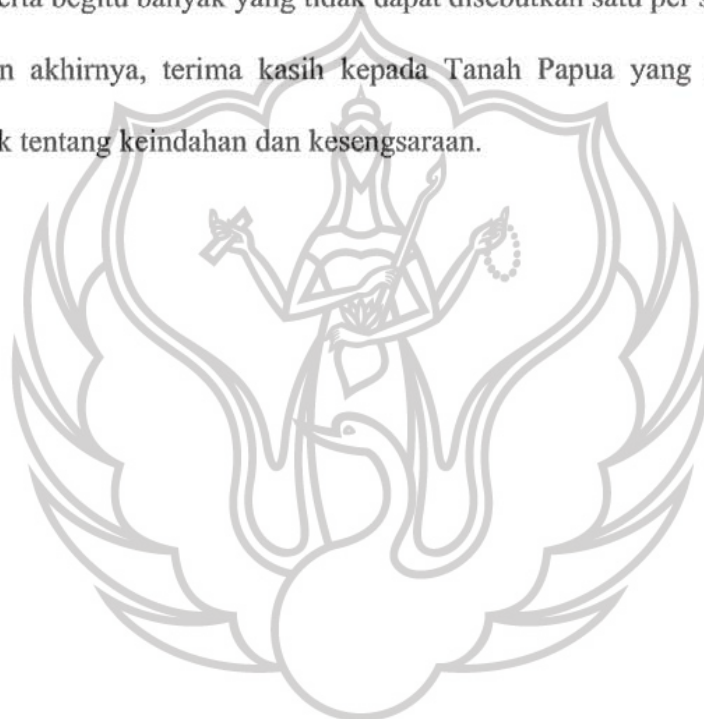
Terima kasih kepada sahabat dan saudara-saudaraku Ankomes Sentani, Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Khenambai Umbai (Kabupaten Jayapura) Yogyakarta dan Ikatan Keluarga Mahasiswa Timur (IKMT) ISI Yogyakarta, dan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Khenambai Umbai Kabupaten Jayapura yang memberikan banyak dukungan dan bantuan hingga terselesaikannya proses Tugas Akhir ini.

Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sanggar Khembili Indah Art Sentani dan Bapak Muhammad Amir yang bertahun-tahun memupuk ilmu dan harapan penulis untuk menjadi seorang seniman yang handal, *Bang Iwan*

yang pertama mengarahkan penulis menggoreskan pensil pada kertas dengan benar.

Terima kasih tak terhingga kepada masyarakat Papua, khususnya Sentani yang memberikan banyak hal yang tidak terbayarkan dengan apapun. Buat seniman-seniman Papua yang mencurahkan seluruh energinya demi kemajuan seni dan budaya Papua, Arnold Clement Ap, Mambesak, Black Brothers, Rio Grime, serta begitu banyak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dan akhirnya, terima kasih kepada Tanah Papua yang mengajarkan hal terbanyak tentang keindahan dan kesengsaraan.



DAFTAR PUSTAKA

- 1529, Alvaro Saavedra Ceron, *Explorador Del Oceano Pacifico* (Testamento), diunduh dari Papuaweb.org pada 20 Mei 2013 pukul 19.18 WIB
- A Voyage to New Guinea & The Moluccas*, Captain Thomas Forrest 1779, 1780 diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.15 WIB
- Bebaskan Irian Barat: Kumpulan Pidato Presiden Soekarno Tentang Pembebasan Irian Barat 17 Agustus 1961 – 17 Agustus 1962*, Yogyakarta: Ragam Media, 2000
- Beehler Bruce, Pratt Thane. Zimmerman Dale, *Birds of New Guinea*, Princeton: Princeton University Press, 1986
- Damajanti Irma, *Psikologi Seni*, Bandung: Kiblat, 2006
- De Papoea, What's in a name*, Anton Ploeg diunduh dari Papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.25 WIB
- Dermawan T. Agus, *Bukit-Bukit Perhatian: Dari Seniman Politik, Lukisan Palsu, Sampai Kosmologi Seni Bung Karno*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Drooglever, J.P., *Tindakan Pilihan Bebas: Orang Papua dan Penentuan Nasib Sendiri*, Jakarta: Kanisius 2010
- Dumupa Yakobus F., *Berburu Keadilan di Papua: Mengungkap Dosa-Dosa Politik Indonesia di Papua Barat*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006
- Effendi A. Masyhur Prof. H., S.H., M.S., *Hak Asasi Manusia: Dalam Hukum Nasional dan Internasional*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1993
- Gobay Mekaa D., *Perempuan Papua Barat: Dalam Kekerasan Militer, Budaya, Ekonomi, dan Kesehatan*, Yogyakarta: Sumbangsih Press, 2007
- Haluk Markus, *Mati Atau Hidup: Hilangnya Harapan Hidup dan Hak Asasi Manusia di Papua*, Jayapura: Deiyai, 2013
- Karoba Sem, *Papua Menggugat, Teori Politik Otonomisasi NKRI di Papua Barat!*, Yogyakarta: Galang Press 2004
- Kelompok Peneliti Etnografi Irian Jaya, *Etnografi Irian Jaya*, Jakarta: Djambatan, 1993

- Koentjaraningrat, *Irian Jaya, Membangun Masyarakat Majemuk*, Jakarta: Djambatan, 1994
- Manangsang John, *Papua Sebuah Fakta dan Tragedi Anak Bangsa*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007
- Marianto M. Dwi Dr., *Quantum Seni*, Semarang: Dahara Prize, 2006
- Melanesia Boundaries and Identity- Roger M. Keesing diunduh dari Papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.10 WIB
- Miller George, *To The Spice Islands and Beyond, Travels in Eastern Indonesia*, Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1996
- Moluccan Archipelago-D.H.Kolff,1825 diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 20.55 WIB
- New Guinea, What I did and what I saw*, L.M. D'albertis diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.11 WIB
- Nueva Guinea*, F.C.Wieder diunduh dari Papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.20 WIB
- On The Origin Of The Name Papua-* J.H.F.Solewijn Gelpke diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.24 WIB
- Papua, Dayak Und Alfuren-*A.B.Meyer-1882 diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.23 WIB
- Pekei Titus, *Cermin Noken Papua: Perspektif Kearifan Mata Budaya Papuani*, Nabire: EPI, 2012
- Pekei Yulius K., *Kearifan Lokal Papua: Ajarilah Aku Melalui Cerita Rakyat*, Yogyakarta: Bajawa Press, 2011
- Rizyard Banundi Simon, *Narasi Sejarah Sosial Papua: Bangkit dan Memimpin Dirinya Sendiri*, Malang: Intrans Publishing, 2011
- Ronsumbre Adolof, *Tanah Papua Di Garis Batas: Perspektif, Refleksi, dan Tantangan*, Malang: Setara Press, 2011
- Sekretariat Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Jayapura, *Memoria Passionis di Papua Tahun 2006: Lintasan Peristiwa HAM, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pendidikan, Kesehatan, Sumber Daya Alam*, Jakarta: SKP Jayapura, 2008

Setiardja A. Gunawan Prof. Dr., *Hak-Hak Asasi Manusia Berdasarkan Ideologi Pancasila*, Yogyakarta: Kanisius, 1993

Soetomo Greg, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Tedjoworo H., *Imaji dan Imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Susanto Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab, 2011

The Discovery Of New Guinea diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.27 WIB

The Malay Archipelago, Alfred Russel Wallace diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.00 WIB

The Name Irian, 1950 diunduh dari papuaweb.org pada 2 Juni 2013 pukul 21.25 WIB

Tim Jurnalistik Kompas, *Ekspedisi Tanah Papua: Terasing di Tanah Sendiri*, Jakarta: Kompas, 2008

Tim Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, *Papua Road Map: Negotiating The Past, Improving The Present, And Securing The Future*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009

Wonda Sendius, SH.,M.Si., *Jeritan Bangsa: Rakyat Papua Barat Mencari Keadilan*, Yogyakarta: Galang Press, 2009

Yayasan Obor Indonesia, *Ekologi Papua*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2012